

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan hipertensi telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakuakn pada pasien Ny.J berusia 30 tahun, pendidikan terakhir SMA, menganut agama Hindu, dengan keluhan sering merasa pusing. Setelah diberikan terapi inovasi foothbath air jahe hangat, pusing pasien perlahan mulai berkurang dan sudah tidak merasa pusing lagi. Pasien kedua Ny. L, berusia 32 tahun, bergama Hindu dan berpendidikan terakhir SMA dengan keluhan pusing dan memberat ketika melakukan aktivitas. Setelah diberikan *footbath therapy* dengan air jahe hangat, pasien sudah tidak merasa pusing lagi.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada kedua responden penelitian ini yaitu Ansietas yang berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dengan proses kehamilan dibuktikan dengan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang di hadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, mengeluh pusing. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria hasil keperawatan dengan label Ansietas menurun dengan kriteria hasil perilaku

gelisah menurun, keluhan pusing menurun, frekuensi pernapasan membaik, frekuensi nadi dan tekanan darah membaik.

3. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan 3x30 menit selama 3 hari ditambah pemberian footbath air jahe hangat sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).
4. Evaluasi keperawatan yang diperoleh responden dalam penelitian ini dengan diagnosa keperawatan ansietas, responden mengatakan sudah tidak mengalami pusing lagi dan sudah tidak khaatir lagi, dibuktikan dengan tekanan darah membaik, nadi membaik, pernapasan membaik.
5. Pelaksanaan asuhan keperawatan Ansietas yang dikombinasikan pemberian terapi inovasi *footbath therapy* dengan air jahe hangat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan gejala pusing, memperbaiki tekanan darah, dan pernapasan. Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian lain yang menunjukkan pemberian *footbath therapy* dengan air jahe hangat sangat efektif dalam mengatasi masalah dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Tenaga kesehatan

Bagi UPTD Puskesmas Selemadeg Barat Karya ilmiah ini diharapkan dapat memanfaatkan terapi inovasi *footbath therapy* dengan air jahe hangat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan ansietas pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan ansietas pada ibu hamil dengan pemberian inovasi *footbath therapy* dengan air jahe hangat.